

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan menganalisis semua data, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa fokus masalah sebagai berikut:

#### **1. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI untuk siswa tunagrahita Kelas IX di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Sugihwaras Bojonegoro**

Materi yang disampaikan disederhanakan sesuai dengan kemampuan siswa tunagrahita. Strategi yang digunakan sebagai berikut:

- a. Menggunakan metode ceramah untuk mempermudah berkomunikasi.
- b. Menggunakan metode demonstrasi yang sering digunakan saat pembelajaran pendidikan agama islam karena banyak menekankan praktik.
- c. Menggunakan metode mengulang-ulang.
- d. Menggunakan metode tanya jawab.

#### **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tunagrahita Kelas IX di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Sugihwaras Bojonegoro**

- a. Faktor penghambat yang dihadapi saat pembelajaran adalah terbatasnya siswa dalam mengingat materi pembelajaran, keterbatasan kemampuan berbahasa, sehingga masih agak kesulitan dalam memberikan materi. Belum adanya guru khusus dibidang tunagrahita, sehingga

- b. mengakibatkan kesulitan dalam menyampaikan materi. Tenaga pendidik yang mempunyai klasifikasi khusus dalam Pendidikan Luar Biasa itu sangat penting.
- c. Faktor pendukung terlaksananya proses pembelajaran yaitu: Siswa mempunyai semangat untuk belajar. Guru memiliki kreativitas serta memiliki inovasi baru dalam menerapkan strategi pembelajaran, guru memiliki kesiapan mental dan sabar ketika menghadapi siswa tunagrahita, dan orang tua memiliki semangat untuk mengantarkan anaknya sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Sugihwaras  
Kepala sekolah harus mengawasi, memantau setiap guru secara langsung ketika kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, dan mengadakan pelatihan khusus untuk semua guru, tujuannya untuk meningkatkan kualitas guru, meningkatkan kinerja guru, bukan hanya memperbaiki kemampuan mengajar tetapi juga pengembangan potensi kualitas guru.

### 2. Guru

Guru harus memperhatikan dan memahami karakteristik peserta didik, guru harus mempunyai kreatifitas dan inovasi terbaru

dalam strategi pembelajaran karena siswa tunagrahita cenderung lebih cepat bosan dan jenuh.

